

Tanggal 6 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

2 Hai segala bangsa, bertepuktanglah, elu-elukanlah Allah dengan sorak-sorai! 3 Sebab TUHAN, Yang Mahatinggi, adalah dahsyat, Raja yang besar atas seluruh bumi. 4 Ia menaklukkan bangsa-bangsa ke bawah kuasa kita, suku-suku bangsa ke bawah kaki kita, 5 Ia memilih bagi kita tanah pusaka kita, kebanggaan Yakub yang dikasihi-Nya. (Mazmur 47:2-5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

21 Lalu Yesus bertanya kepada ayah anak itu: "Sudah berapa lama ia mengalami ini? Jawabnya: "Sejak masa kecilnya. 22 Dan seringkali roh itu menyeretnya ke dalam api ataupun ke dalam air untuk membinasakannya. Sebab itu jika Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami dan kasihanilah kami." 23 Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!" 24 Segera ayah anak itu berteriak: "Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!" (Markus 9:21-24)

Pengantar untuk Renungan

Iman adalah mempercayai Tuhan walaupun kita belum mengalami pertolongan-Nya. Itulah yang membedakan antara iman yang sejati dengan iman yang semu. Iman yang tidak sejati atau semu dilatarbelakangi oleh keraguan terhadap kemampuan Tuhan. Oleh sebab itu orang yang hidup di dalam iman yang semu akan meminta agar Tuhan terlebih dahulu membuktikan kuasa-Nya baru ia akan percaya kepada-Nya. Sedangkan iman yang sejati beranjak dari keyakinan terhadap kasih dan kuasa Tuhan. Itu sebabnya orang yang beriman tidak akan menunggu sampai dirinya sudah mengalami pertolongan Tuhan baru ia akan percaya kepada-Nya. Hal ini sama seperti seorang pasien yang mempercayai khasiat dari obat yang diterimanya, sehingga ia meminumnya tanpa menunggu dirinya sudah sembuh terlebih dahulu.

Iman yang semu inilah yang ada pada ayah dari seorang anak yang dirasuk oleh roh jahat seperti yang dicatat di dalam Markus 9. Ayah tersebut berkata kepada Yesus: "Jika Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami." Kalimat ini menunjukkan bahwa walaupun ia membawa anaknya kepada Yesus untuk memperoleh pertolongan namun sesungguhnya ia datang dengan sikap sekadar mencoba-coba. Menanggapi perkataan orang tersebut Yesus menjawab: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!" Jawaban Yesus ini menunjukkan bahwa yang Ia kehendaki adalah iman yang sejati. Itulah iman yang mempercayai kemampuan Tuhan sebelum kita mengalami pertolongan-Nya. Iman yang seperti itulah yang akan membuka pintu kepada kasih dan kuasa Tuhan yang tidak terbatas.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang menghambat diri Anda untuk hidup di dalam iman yang sejati? Bagaimana seharusnya Anda mengatasi hambatan tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, ampunilah aku karena seringkali diriku meragukan kuasa-Mu. Tidak jarang aku menunggu Engkau membuktikan bahwa kuasa-Mu adalah tidak terbatas dan baru aku mempercayai firman-Mu. Dengan demikian sesungguhnya aku telah meremehkan diri-Mu dan mempersamakan Engkau dengan manusia yang adalah ciptaan-Mu. Padahal sesungguhnya Engkau adalah pribadi yang mahakuasa, sehingga tidak ada yang mustahil bagi-Mu ya Tuhan. Dengan kuasa-Mu yang tidak terbatas itu Engkau telah menjadikan semua yang ada dari yang tidak ada. Apapun yang Engkau kehendaki pasti akan terlaksana, dan semua yang Engkau rencanakan pasti akan terwujud.

Tuhan, dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyerahkan beban di dalam hidupku. Aku memohon, ulurkan kuasa-Mu yang jauh lebih besar dari semua masalah yang kuhadapi itu untuk menolong diriku. Bukakanlah jalan keluar bagiku untuk kesulitan yang kualami. Dengan bersandar kepada kasih setia-Mu aku memohon penyertaan dan tuntunan-Mu agar aku dapat melewati hari ini di dalam kemenangan dan kehidupan yang berkenan kepada-Mu. Kiranya pertolongan-Mu yang kualami akan membuat semua orang dapat melihat betapa besar kasih dan kuasa-Mu kepada orang yang berharap kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Markus 9

Mazmur 65

Bilangan 13-14

Music: Fiez Vous en Lui

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 6 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama TUHAN. (Mazmur 116:17)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

3 Engkau yang mendengarkan doa. Kepada-Mulah datang semua yang hidup 4 karena bersalah. Bilamana pelanggaran-pelanggaran kami melebihi kekuatan kami, Engkaulah yang menghapuskannya. 5 Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan yang Engkau suruh mendekat untuk diam di pelataran-Mu! Kiranya kami menjadi kenyang dengan segala yang baik di rumah-Mu, di bait-Mu yang kudus. (Mazmur 65:3-5)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang penuh dengan kasih dan anugerah. Di dalam kasih-Mu yang besar Engkau telah bersedia mendengarkan doaku. Dengan anugerah-Mu yang tidak terbatas Engkau telah mengampuni segala dosa dan pelanggaranku. Oleh belas kasihan-Mu Engkau telah rela menanggung hukuman yang seharusnya menimpa diriku oleh karena dosa-dosaku, dengan mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib. Melaluinya Engkau menghapus masa laluku dan membuka lembaran kehidupan yang baru bagiku. Supaya melalui kehidupan yang baru itu aku hidup dengan memuliakan nama-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, karena di dalam anugerah-Mu itu Engkau mengizinkan diriku untuk mendekat kepada-Mu dan menikmati semua kebaikan-Mu. Hanya dekat Engkau saja aku tenang, dan di dalam kebaikan-Mu aku memperoleh jaminan untuk masa depanku. Semua yang masih harus kukerjakan pada hari ini aku serahkan ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Ke dalam naungan-Mu aku berlindung dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bendigo Al Senior

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 6 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

8 Betapa berharganya kasih setia-Mu, ya Allah! Anak-anak manusia berlindung dalam naungan sayap-Mu. 10 Sebab pada-Mu ada sumber hayat, di dalam terang-Mu kami melihat terang. (Mazmur 36:8, 10)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

6 Tetapi Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune, yang termasuk orang-orang yang telah mengintai negeri itu, mengoyakkan pakaiannya, 7 dan berkata kepada segenap umat Israel: "Negeri yang kami lalui untuk diintai itu adalah luar biasa baiknya. 8 Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. 9 Hanya, janganlah memberontak kepada TUHAN, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita; janganlah takut kepada mereka." (Bilangan 14:6-9)

Pengantar untuk Renungan

Iman seseorang akan teruji ketika ia diperhadapkan kepada kesukaran yang melampaui kemampuan manusiawinya untuk mengatasinya. Apabila keadaan berjalan dengan lancar dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi hanya bagaikan kerikil saja pada umumnya orang akan bersyukur kepada Tuhan. Namun ketika kesukaran yang sangat besar datang menghadang di saat itulah akan terjadi perbedaan. Orang yang imannya rapuh akan merasa kesal kepada-Nya. Sedangkan orang yang kokoh imannya akan tetap percaya bahwa Tuhan sanggup menolong dirinya dalam mengatasi kesukaran tersebut. Oleh sebab itu adakalanya Tuhan menghadapkan kita kepada kesukaran agar supaya melaluinya kita dapat mengetahui kualitas dari iman kita yang sebenarnya.

Ujian seperti itulah yang dialami umat Tuhan menjelang mereka memasuki negeri Kanaan. Sebagaimana yang dicatat di dalam Bilangan 14, ketika mereka mendengar bahwa negeri Kanaan yang dijanjikan Tuhan ternyata dihuni oleh bangsa yang sangat kuat maka hati mereka menjadi lemah dan mereka memberontak kepada Tuhan. Namun tidak demikian halnya dengan Yosua dan Kaleb. Kesukaran itu tidak membuat hati mereka menjadi gentar. Iman yang teguh di hati mereka membuat mereka yakin bahwa Tuhan pasti akan menepati janji-Nya. Mereka percaya Tuhan pasti akan menyertai umat-Nya dan memberikan negeri itu kepada mereka. Sikap yang berbeda ini bukan saja menunjukkan kualitas iman mereka, juga menentukan masa depan mereka. Berbeda dengan orang-orang Israel yang lemah imannya itu, Yosua dan Kaleb diizinkan Allah untuk mengalami berkat-Nya, yaitu memasuki negeri Kanaan seperti yang telah Ia janjikan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang seharusnya Anda lakukan ketika orang-orang di sekitar Anda merasa berputus asa oleh sebab besarnya kesukaran yang menghadang? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, ampunilah diriku karena adakalanya aku merasa kesal kepada diri-Mu di saat aku menghadapi situasi yang sukar. Sebenarnya Engkau tidak pernah menjanjikan hidup yang mudah dan bebas dari kesulitan. Namun Engkau berjanji akan menyertai diriku di sepanjang hidupku dan menggenapi firman-Mu tepat pada waktunya. Oleh karena itu, ya Tuhan, teguhkanlah imanku agar aku tidak mudah menyerah kepada kesukaran. Ajarlah diriku untuk tetap percaya dan bersyukur kepada-Mu di dalam segala keadaan. Aku percaya bahwa Engkau adalah pribadi yang setia. Oleh sebab itu apapun yang kualami dalam hidupku saat ini sesungguhnya hari depan yang indah sedang menanti diriku.

Ya Allahku, aku berterima kasih kepada-Mu untuk kesempatan yang telah Engkau berikan kepadaku untuk menikmati kemurahan-Mu di sepanjang hari ini. Engkau juga telah membuka berbagai kesempatan bagi diriku untuk mengisi hidupku dengan kehidupan yang penuh makna dan tidak sia-sia. Aku bersyukur karena melewati segala keadaan Engkau tidak pernah meninggalkan diriku, namun melalui Roh Kudus-Mu Engkau senantiasa menuntun diriku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan hari ini kepada-Mu. Berkatalah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Aku yakin Engkau akan meneruskan karya-Mu di dalam hidupku sampai sempurna pada waktunya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Jesu Redemptor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html